

# PENGARUH KARAKTER GENERASI Z DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

## *THE INFLUENCE OF Z GENERATION'S CHARACTER AND TEACHER'S ROLE DURING LEARNING PROCESS*

Oleh: **Diyah Puspita Rini**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

beeberry2307@gmail.com

**Sukanti**

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 96 siswa. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dengan  $N=30$ . Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,633 dan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,043 > 3,09$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 22,477%.

Kata kunci: Karakter Generasi Z, Peran Guru dalam Pembelajaran, Motivasi Belajar

### **Abstract**

*This research aims to identify the influence of Z Generation and teacher's role during learning process together on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016. The subject research was 96 accountancy students in class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016. Instrument test was conducted in SMK N 1 Tempel in  $N=30$ . The data were analysed by prerequisite test analysis which consisted of a test of linearity and multicollinearity test. Hypothesis test included a simple regression, multiple regressions, the relative contribution and effective contribution. The result of this research were that there is a positive influence of Z generation's character and teacher's role on accountancy learning motivation of accountancy students class X at SMK N 1 Godean academic year 2015/2016 with a correlation coefficient of 0.633 and  $F_{calculate} > F_{table}$  ( $31.043 > 3.09$ ) with effective contribution at 22,477%.*

*Keywords: Z Generation's Character, Teacher's Role, Learning Process, Students Motivation*

### **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik, 2010: 154).

Belajar merupakan sebuah investasi masa depan, artinya kesuksesan manusia tidak akan pernah didapatkan tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Belajar atau proses

perubahan tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Belajar hakikatnya adalah sebuah usaha dasar yang dilakukan agar dapat menjadi tahu dari yang tadinya tidak tahu, menjadi paham dari yang sebelumnya tidak paham, dan lain sebagainya.

Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar. Motivasi yang dimiliki oleh siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran. Belajar perlu juga didukung oleh adanya motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah dan tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan terpengaruh terhadap hasil belajar dan peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Sugihartono (2012: 78) motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Besarnya motivasi setiap siswa dalam belajar berbeda-beda. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor dari siswa itu sendiri (*intrinsik*) dan motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*). Salah satu faktor yang berasal dari luar dan berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah teknologi.

Adanya kemajuan dan perkembangan teknologi membuat siswa dapat memperoleh suatu pengalaman lain dalam belajar. Siswa adalah subyek belajar dan mereka yang saat ini tengah menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas merupakan anak-anak yang lahir pada era Generasi Z. Generasi Z memiliki karakteristik yang khas dimana internet mulai berkembang dan tumbuh sejalan dengan perkembangan media digital atau elektronik. Menurut Elizabeth T. Santosa (2015: xxiii) generasi net adalah generasi yang lahir setelah tahun 1995, atau lebih tepatnya setelah tahun 2000. Generasi ini lahir saat internet mulai masuk dan berkembang pesat dalam kehidupan manusia. Generasi ini tidak mengenal masa saat telepon genggam belum diproduksi, saat mayoritas mainan sehari-hari masih tradisional. Generasi Z atau kemudian banyak dikenal dengan generasi digital merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital (Hellen Chou P., 2012: 35). Adanya hal ini membuat siswa terkadang justru mengesampingkan adanya proses pembelajaran klasikal di kelas. Siswa cenderung akan lebih tertarik untuk mencari bahan belajar melalui media elektronik dengan bantuan *search engine* dengan kegiatannya yang disebut dengan *browsing*. Akses yang semakin mudah, membuat semua siswa dapat dengan mudah pula menjelajah dunia maya. Anak-anak

yang tumbuh pada Generasi Z ini juga kurang menyukai proses, mereka pada umumnya kurang sabar dan lebih menyukai hal-hal yang sifatnya instan. Padahal dalam belajar dan proses pembelajaran yang terpenting adalah prosesnya, bagaimana siswa melewati proses-proses yang nantinya menjadikan mereka menjadi tahu dan paham.

Siswa di SMK Negeri 1 Godean memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang perkembangan teknologi. Mereka cenderung lebih banyak memanfaatkan perkembangan tersebut untuk hiburan, antara lain bermain media sosial seperti BBM, *Facebook*, *Twitter*, *Whats App*, dan sangat sedikit yang memanfaatkan untuk mencari sumber belajar terutama dalam pelajaran akuntansi.

Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 juga tidak terlepas dari peran serta guru dalam memberikan arahan. Guru merupakan hal yang sangat pokok dalam sebuah proses belajar mengajar. Peran guru pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Godean belum sepenuhnya berjalan maksimal. Ada guru yang hanya memperhatikan siswa yang pintar, dan mengesampingkan siswa yang kurang, ada pula guru yang tidak memberikan penjelasan secara jelas ketika siswa mengajukan pertanyaan. Padahal seperti yang sudah dijabarkan di atas tadi, bahwa motivasi

belajar siswa tidak terlepas dari peran seorang guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin meneliti mengenai Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 yang diduga dipengaruhi oleh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah dan referensi tentang pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, selain itu dari hasil penelitian ini. Manfaat secara praktis dari penelitian ini antara lain dengan diketahui pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dapat digunakan sebagai pertimbangan guru untuk meningkatkan

Motivasi Belajar siswa dalam upayanya meningkatkan hasil belajar, salah satu dorongan agar siswa dapat belajar dengan baik dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan sebagi-baiknya bagi kepentingan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian *ex-postfacto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

### **Subjek Penelitian**

Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 96 siswa. Keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Angket menurut Suharsimi (2010: 194) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket digunakan untuk mengungkap data mengenai Motivasi

Belajar Akuntansi, Karakter Generasi Z, dan Peran Guru dalam Pembelajaran siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket yang terdiri dari 49 butir pernyataan tentang pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam memperoleh data Karakter Generasi Z ( $X_1$ ) dan Peran Guru dalam Pembelajaran ( $X_2$ ) digunakan instrumen penelitian berupa angket.

b) Uji Instrumen Penelitian

Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel yaitu siswa Kelas X Akuntansi. SMK Negeri 1 Tempel diduga memiliki kesamaan karakteristik yang hampir sama dengan SMK Negeri 1 Godean. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan

reliabilitas. Uji instrumen penelitian sebanyak 30 siswa.

c) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Suharsimi, 2010: 213})$$

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar terdiri 21 butir pernyataan, Karakter Generasi Z terdiri dari 30 butir pernyataan, dan Peran Guru dalam Pembelajaran terdiri dari 39 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel, maka hasil untuk angket Motivasi Belajar dari 21 butir pernyataan 7 dinyatakan gugur, Karakter Generasi Z dari 30 butir pernyataan 17 dinyatakan gugur, dan Peran Guru dalam Pembelajaran dari 39 butir pernyataan 17 dinyatakan gugur.

d) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Motivasi Belajar (0,716 kuat), Karakter Generasi Z (0,683 kuat), dan Peran Guru dalam Pembelajaran (0,698 kuat) dapat dikatakan *reliable*.

#### e) Teknik Analisis Data

##### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

- a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- b. Tabel distribusi frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval
  - 2) Menghitung rentang kelas (range)
  - 3) Menentukan panjang kelas
  - 4) Histogram
  - 5) Tabel kecenderungan variabel
  - 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)
2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinearitas.

##### a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. teknik statistik yang digunakan adalah dengan

*Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum NY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ .

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yitu untuk mengetahui pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar (hipotesis 1) dan pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus

ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas  $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji *t*

Uji *t* digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 230)

- 4) Membuat garis regresi linier sederhana  
Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar (Hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010: 213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif menunjukkan sebesar besarnya

sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

- b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data penelitian

- 1) Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah 22; dengan harga *Mean* ( $M$ ) sebesar 39,68, *Median* ( $Me$ ) sebesar 65, *Modus* ( $Mo$ ) sebesar 67, dan standar deviasi ( $SD$ ) sebesar 4,66.

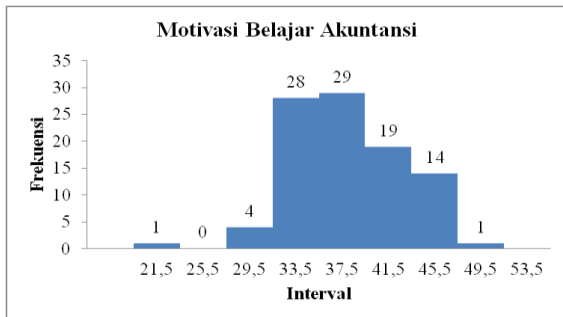
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%
1	22-25	1	1.04%
2	26-29	0	0%
3	30-33	4	4.17%
4	34-37	28	29.17%
5	38-41	29	30.21%
6	42-45	19	19.79%
7	46-49	14	14.58%
8	50-53	1	1.04%
Total		96	100.00%



Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Hisogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

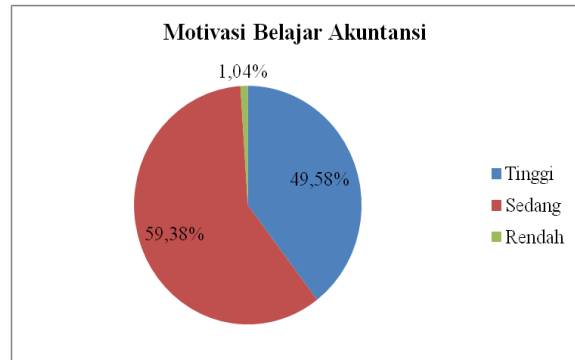
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 42$	38	39,58%	T
2	$28 \leq X < 42$	57	59,38%	S
3	$X < 28$	1	1,04%	R

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kategori tinggi sebesar 38 (39,58%), kategori sedang sebesar 57 (59,38%), dan kategori rendah sebesar 1 (1,04%).



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Belajar

Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori sedang sebesar 59,38%.

2) Karakter Generasi Z

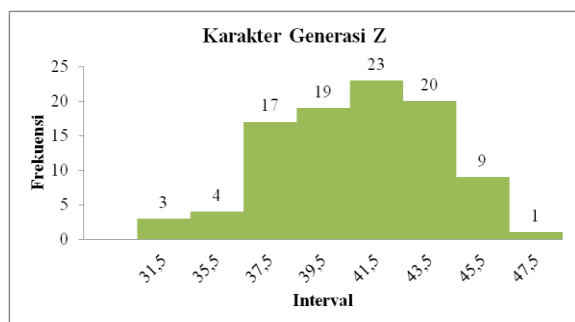
Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS Statistic diperoleh skor tertinggi sebesar 46 dengan skor terendah 32; dengan harga Mean (M) sebesar 39,67, Median (Me) sebesar 40, Modus (Mo) sebesar 41, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,66001.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Generasi Z

No	Interval	F	%
1	32-33	3	3.13%
2	34-35	4	4.17%
3	36-37	17	17.71%
4	38-39	19	19.79%
5	40-41	23	23.96%
6	42-43	20	20.83%
7	44-45	9	9.38%
8	46-47	1	1.04%
Total		96	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Karakter Generasi Z dapat digambar Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Generasi Z

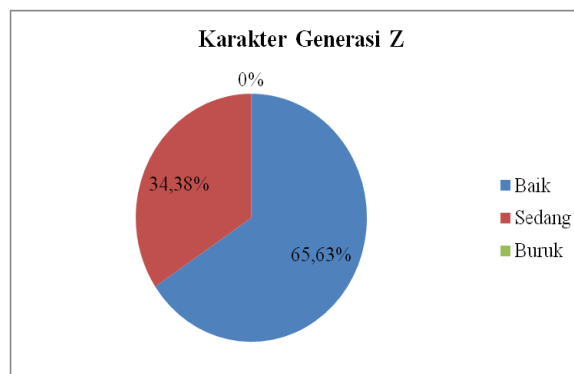
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Karakter Generasi Z sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Karakter Generasi Z

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 39$	63	65,63%	B
2	$30,17 \leq X < 39$	33	34,38%	S
3	$X < 30,17$	0	0%	B
Total		96	100%	

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori baik sebesar 63 (65,63%), kategori sedang sebesar 33 (34,38%), dan kategori buruk sebesar 0 (0%).



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Karakter Generasi Z

Dapat disimpulkan bahwa variabel Karakter Generasi Z termasuk dalam kategori baik sebesar 65,63%.

### 3) Peran Guru dalam Pembelajaran

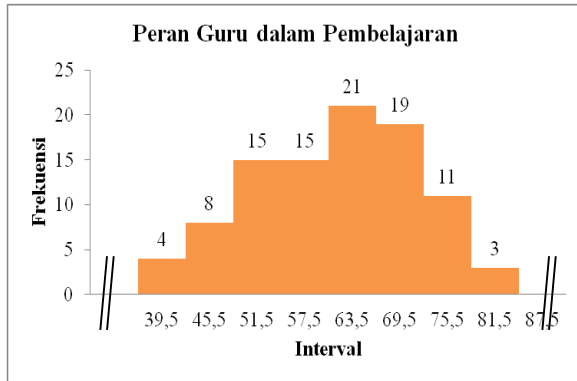
Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistic* diperoleh skor tertinggi sebesar 85 dengan skor terendah 40; dengan harga *Mean* (M) sebesar 64,32, *Median* (Me) sebesar 65, *Modus* (Mo) sebesar 67, dan standar deviasi (SD) sebesar 10,405.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

No	Interval	F	%
1	40-45	4	4.17%
2	46-51	8	8.33%
3	52-57	15	15.63%
4	58-63	15	15.63%
5	64-69	21	21.88%
6	70-75	19	19.79%
7	76-81	11	11.46%
8	82-87	3	3.13%
Total		96	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Peran Guru dalam Pembelajaran dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

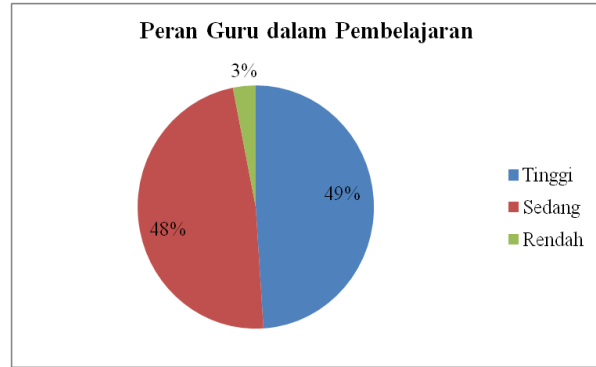
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Peran Guru dalam Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Peran Guru dalam Pembelajaran

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 66$	46	47,92%	T
2	$44 \leq X < 66$	47	48,96%	S
3	$X < 44$	3	3,13%	R
Total		96	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 46 (47,92%), kategori sedang sebesar 47 (48,96%), dan kategori rendah sebesar 3 (3,13%).



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Guru dalam Pembelajaran termasuk dalam kategori sedang sebesar 48,96%.

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program *SPSS Statistic*, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	V	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Ket
1	X <sub>1</sub> - Y	1,608	4,67	Linier
2	X <sub>2</sub> - Y	1,447	4,08	Linier

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F<sub>hitung</sub> masing-masing variabel lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

## 2) Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (*a*) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika *a* hitung < *a* dan VIF hitung > VIF dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

V	<i>a</i>	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,856	1,168	Tidak terjadi
X <sub>2</sub>	0,856	1,168	multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah

Jika menggunakan  $\alpha/\textit{tolerance} = 10\%$  atau 0,10,

maka VIF = 10. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF hitung (VIF X<sub>1</sub> = 1,168 dan VIF X<sub>2</sub> = 1,168) < VIF = 10 dan semua *tolerance* variabel bebas (0,856 = 85,6%) di atas 10% dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Uji Hipotesis

### 1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X <sub>1</sub>
Koefisien	19,399	0,510
r <sub>x1y</sub>		0,328
r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>		0,107
t <sub>hitung</sub>		3,365
t <sub>tabel</sub>		1,664
P		5%

Keterangan Terdapat pengaruh Positif  
\*) Variabel Terikat: Motivasi Belajar

### 2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Konstanta	X <sub>2</sub>
Koefisien	21,672	0,280
r <sub>x2y</sub>		0,625
r <sup>2</sup> <sub>x2y</sub>		0,391
t <sub>hitung</sub>		7,763
t <sub>tabel</sub>		1,664
P		5%

Keterangan Terdapat pengaruh Positif

\*) Variabel Terikat: Motivasi Belajar

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 11. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Konstanta	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
Koefisien	16,256	0,165	0,262
R <sub>y(1,2)</sub>		0,633	
R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>		0,400	
F <sub>hitung</sub>		31,043	
F <sub>tabel</sub>		3,090	
P		5%	

\*) Variabel Terikat: Motivasi Belajar

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

V	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
X <sub>1</sub>	28,025%	6,299%
X <sub>2</sub>	71,974%	16,178%
Total	99,999%	22,477%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui

variabel Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,477%, sedangkan 77,523% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

a) Pengaruh Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,328 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,107, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Harga r<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,202. Hal itu berarti bahwa r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub> (0,328 > 0,202). Selain itu juga diperoleh hasil r<sup>2</sup><sub>x1y</sub> sebesar 0,107 harga t<sub>hitung</sub> 3,365 dan t<sub>tabel</sub> 1,664 dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga disimpulkan bahwa Karakter Generasi Z memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau tinggi Karakter Generasi Z akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian dari yang dilakukan oleh Khotibul Umam (2012) yang berjudul “Pengaruh Peran Guru, Pendidikan Karakter (Moral) dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati”, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Peran Guru, Pendidikan Karakter dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di Sekolah Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Hal ini dibuktikan bahwa variabel Peran Guru mempunyai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,182 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 ( $p < 0,05$ ), pendidikan karakter mempunyai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,250 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 ( $p < 0,05$ ), dukungan orang tua mempunyai koefisien regresi sebesar 0,158 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 ( $p < 0,05$ ) dan sementara itu secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mempunyai koefisien regresi sebesar 0,265 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ).

b) Pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,625 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,391, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,202. Hal itu berarti bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,625 > 0,202$ ). Selain itu diperoleh hasil  $r_{2 \times 2y}$  sebesar 0,391 harga  $t_{hitung}$  7,763 dan  $t_{tabel}$  1,664 dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016.

Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan peran, tanggung jawab, dan pengalaman yang dimilikinya guru diharapkan mampu menjadi pengajar, pendidik, sekaligus pembimbing siswanya, karena semakin aktif dan tinggi peran guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Daryanto (2010: 198) kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan Guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape

recorder ataupun komputer yang paling modern sekalipun. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniyati (2013) tentang “Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta”, menunjukkan bahwa peran guru meliputi mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih mengalami adanya perubahan yang efektif, dalam melatih kepercayaan diri siswa, permodalan, bahan ajar, praktik kewirausahaan dan peka terhadap lingkungan. Motivasi yang diberikan guru berupa semangat, perhatian dan contoh kegiatan kewirausahaan kepada masing-masing siswa untuk mampu menjadi seorang wirausaha.

- c) Pengaruh Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,633 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,400, sehingga dapat dikatakan

korelasinya positif. Hal ini berarti bahwa  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,633 > 0,202$ ). Selain itu juga diperoleh hasil  $R^2$  sebesar 0,400, dan harga  $F_{hitung}$  31,043 dan  $F_{tabel}$  3,09 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif dari Karakter Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 6,299% dan Peran Guru dalam Pembelajaran sebesar 16,178% , sedangkan 77,523% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Terdapat pengaruh positif Karakter Generasi Z dan Peran Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,633$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,400$ ;  $F_{hitung}$  31,043;  $F_{tabel}$  3,09, konstanta = 16,256, koefisien  $X_1 = 0,165$ , koefisien  $X_2 = 0,262$  dengan taraf signifikansi 5%.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar

Akuntansi. Berdasarkan hasil Penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 22,477%, terdapat 77,523% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Daniyati. (2013). Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Elizabeth T. Santosa. (2015). *Raising Children in Digital Era*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hellen Chou Pratama. (2012). *Cyber Smart Parenting*. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia.
- Khotibul Umam. (2012). Pengaruh Peran Guru, Pendidikan Karakter (Moral) dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.